

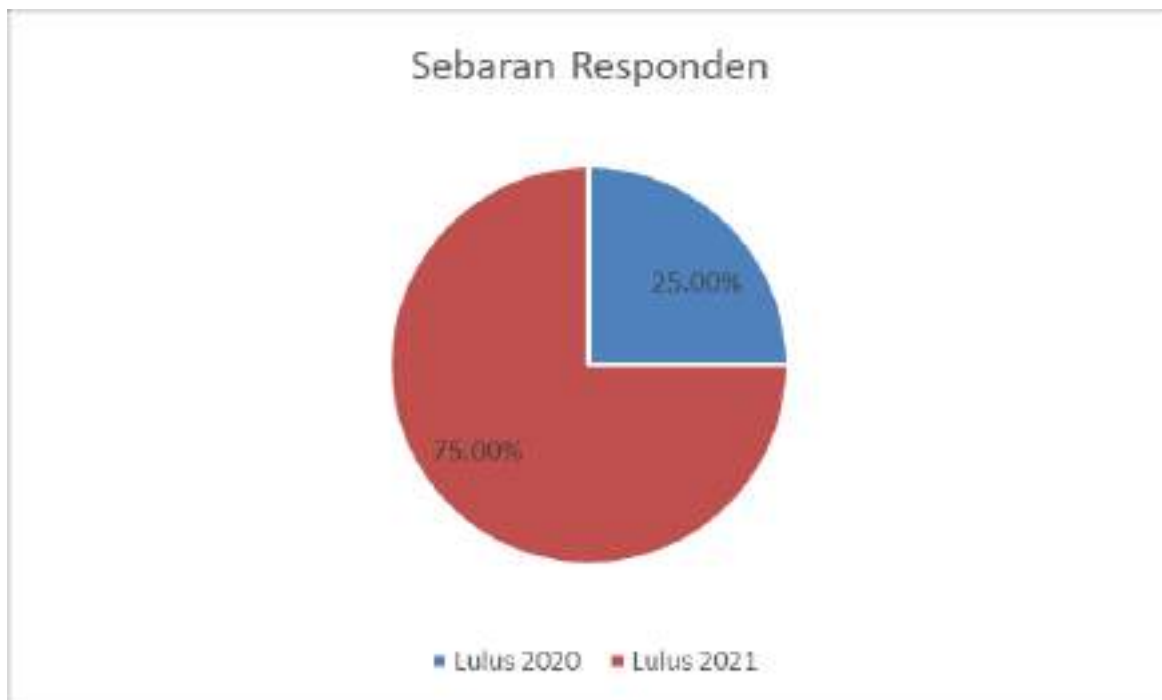
## BAB III

### HASIL

#### Karakteristik Responden

Pada akhir periode pengisian tracer study, didapatkan total 140 responden yang mengisi kuesioner tracer study di IMISSU. Target responden adalah alumni yang wisuda pada tahun 2020 dan 2021 dimana terdapat 35 responden yang lulus pada tahun 2020 dan 105 responden yang lulus pada tahun 2021. Jumlah keseluruhan alumni adalah 467 responden. Secara total, persentase pengisian kuesioner adalah sebesar 30 persen.

#### Sebaran Responden yang Megisi Kuesioner



Jika dilihat menurut Tahun lulus, persentase pengisian kuesioner dari responden dengan tahun lulus 2020 adalah sebesar 16 persen dari 216 mahasiswa yang lulus di tahun 2020 sedangkan untuk tahun 2021 adalah 42 persen dari 251 mahasiswa yang lulus pada tahun 2021.

## Status Pekerjaan Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi

Poin ini bertujuan untuk melihat tingkat bekerja lulusan (*employment rate*) serta melihat proporsi aktivitas lulusan.

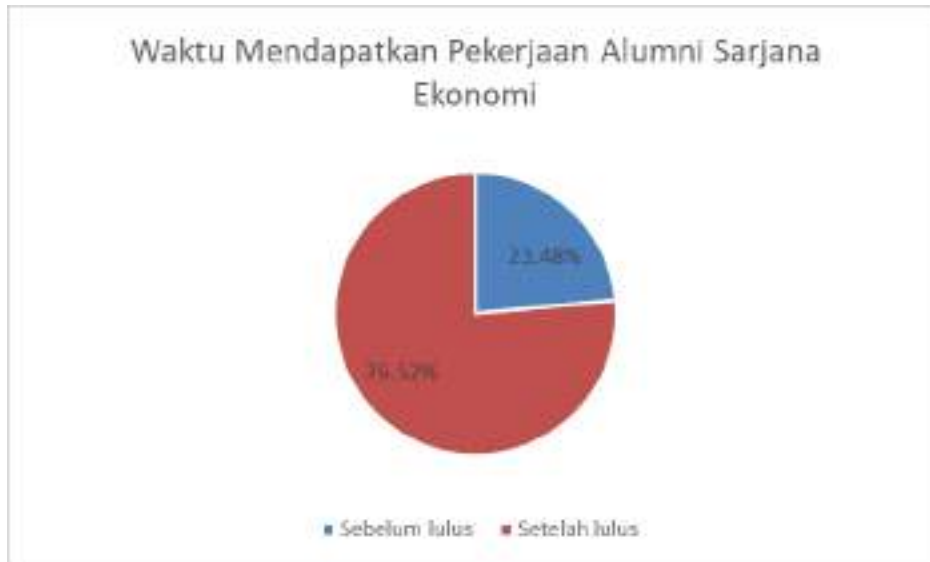
**Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi**



Status pekerjaan alumni sarjana ekonomi sebagian besar telah bekerja full ataupun part time yang dinyatakan 65,55 persen dari keseluruhan responden pada Gambar 1. Terdapat 10,08 persen responden yang menjadi wiraswasta, dan 6,72 persen responden yang menjadi wiraswasta sekaligus bekerja. Untuk alumni yang belum bekerja, 0,84 persen diantaranya sedang melanjutkan studi dan 13,45 persen diantaranya sedang berusaha untuk mencari pekerjaan. Jika dihitung *employment ratenya*, maka *employment rate* dari alumni TS-1 dan TS-2 prodi sarjana ekonomi sebesar 85,71 persen, dimana telah cukup tinggi.

**Indikator bagi Alumni yang Bekerja dan Berwirausaha**  
**Waktu Mendapatkan Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 2. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**



Mayoritas alumni Program Studi Sarjana Ekonomi mendapatkan pekerjaan yang mereka lakoni sekarang setelah lulus dari perkuliahan. Sedangkan hanya 23,48 persen menyatakan mereka mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Hal ini wajar mengingat persyaratan pekerjaan memerlukan dokumen administrative seperti ijazah yang didapatkan setelah menyelesaikan perkuliahan.

**Gambar 3. Kategori Tempat Bekerja Alumni Sarjana Ekonomi**



Sebanyak 52,14 persen dari tempat bekerja alumni Program Studi Sarjana Ekonomi memiliki status sebagai perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum. 36,75 persen dari responden menyatakan bekerja pada perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum dan 11,11 persen lainnya bekerja pada perusahaan multinasional dan internasional.

### **Indikator untuk Alumni yang Melanjutkan Studi**

### **Sumber Pembiayaan Alumni Sarjana Ekonomi yang Melanjutkan Studi**

**Gambar 4. Sumber Pembiayaan Alumni Sarjana Ekonomi yang Melanjutkan Studi**



Gambar 4 menunjukkan sumber pembiayaan alumni Program Studi Sarjana Ekonomi yang melanjutkan studi. Seluruh responden yang melanjutkan studi menyatakan pembiayaan untuk studi lanjutan berasal dari biaya sendiri atau biaya keluarga.

### **Indikator Kesesuaian Pekerjaan dengan Perkuliahan**

### **Keterikatan Pekerjaan/Studi Lanjut Alumni Sarjana Ekonomi dengan Bidang Ilmu**

**Gambar 5. Keterikatan Pekerjaan/Studi Lanjut Alumni Sarjana Ekonomi dengan Bidang Ilmu**



Secara umum, persepsi alumni Program Studi Sarjana Ekonomi antara keterikatan pekerjaan yang dilakoni dengan bidang ilmu yang dipelajari sudah cukup erat ditunjukkan dengan proporsi jawaban sangat erat, erat, dan cukup erat yang masing masing berada pada angka sangat erat 4,95 persen, erat 30,69 persen, cukup erat 32,67 persen. Masih terdapat 22,77 persen responden yang menyatakan keterkaitan antara bidang ilmu dengan pekerjaan yang dilakoni sekarang adalah kurang erat, dimana untuk alasan mengambil pekerjaan walaupun kurang erat dengan bidang ilmu akan dibahas lebih lanjut pada indikator ketidaksesuaian.

**Indikator Kesesuaian Tingkat Pekerjaan dengan Pendidikan Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 6. Indikator Kesesuaian Tingkat Pekerjaan dengan Pendidikan Alumni**



**Sarjana Ekonomi**

Gambar 6 menunjukkan kesesuaian tingkat Pendidikan Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi dengan pekerjaan yang dilakoni sekarang. Secara umum, 76 persen lebih responden menyatakan pekerjaan sekarang membutuhkan tingkat pendidikan setara dengan lulusan program studi sarjana ekonomi. Terdapat 14,85 persen responden menyatakan pekerjaannya sekarang lebih rendah daripada tingkat lulusannya. 6,93 persen responden menyatakan pekerjaannya sekarang membutuhkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari tingkat lulusannya. Hal ini memiliki arti bahwa mayoritas Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi Sebagian besar telah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikannya.

### **Indikator Kompetensi Alumni Sarjana Ekonomi**

#### **Kompetensi Etika**

#### **Tingkat Penguasaan Etika Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 7. Tingkat Penguasaan Etika Alumni Sarjana Ekonomi**



Kompetensi Etika pada Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi secara umum sudah baik ditunjukkan dengan seluruh responden menjawab pada rentang tinggi dimana sebarannya secara spesifik 34,45 persen menjawab sangat tinggi, 47,90 persen menjawab tinggi dan 17,65 persen sisanya menjawab cukup.

#### **Pentingnya Etika dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 8. Pentingnya Etika dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**



Etika merupakan aspek penting dalam berkehidupan sosial dan masyarakat, hal ini juga dibuktikan dengan persepsi Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi yang menyatakan etika sangat penting dalam pekerjaan mereka dimana 45,38 persen menyatakan aspek etika sangat tinggi dibutuhkan di dunia kerja, dan 41,18 persen lainnya menyatakan aspek etika yang tinggi diperlukan dalam dunia kerja. Hasil ini menunjukkan etika sangat penting untuk dilatih dalam perkuliahan.

**Kompetensi Bidang Ilmu**

**Tingkat Keahlian Bidang Ilmu Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 9. Tingkat Keahlian Bidang Ilmu Alumni Sarjana Ekonomi**



Secara sekilas, tingkat keahlian bidang ilmu Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi sudah cukup baik. Ditunjukkan melalui jawaban mayoritas responden yang berkisar antara tinggi dan cukup. Hanya terdapat 1,68 persen responden yang memiliki persepsi keahlian bidang ilmu yang rendah, walaupun jumlahnya kecil namun tetap harus diperhatikan sebagai evaluasi kedepannya dalam meningkatkan mutu.

### **Pentingnya Keahlian Bidang Ilmu dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 10. Pentingnya Keahlian Bidang Ilmu dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**



Penguasaan bidang ilmu dalam pekerjaan sangatlah penting, dibuktikan dengan jawaban dari mayoritas responden yang berkisar sangat tinggi hingga cukup untuk menyatakan pentingnya keahlian bidang ilmu dalam pekerjaan yang sedang dijalankan. Hal ini menjadi suatu catatan penting untuk terus meningkatkan mutu perkuliahan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang ilmunya masing-masing.

### **Indikator Kemampuan Bahasa Inggris**

#### **Tingkat Kompetensi Bahasa Inggris Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 11. Tingkat Kompetensi Bahasa Inggris Alumni Sarjana Ekonomi**





Kemampuan Bahasa Inggris alumni Program Studi Sarjana Ekonomi secara umum sudah cukup, dibuktikan dari mayoritas jawaban responden yang menyatakan tingkat kompetensi Bahasa Inggrisnya dalam rentang sangat tinggi hingga cukup. Hanya terdapat lima persen responden yang menyatakan kemampuan Bahasa Inggrisnya rendah dan sangat rendah.

### **Pentingnya Bahasa Inggris dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 12. Pentingnya Bahasa Inggris dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**



Bahasa Inggris memiliki peran yang penting dalam pekerjaan, terutama dalam era globalisasi. Hal ini didukung dengan jawaban responden yang menyatakan pentingnya Bahasa Inggris dalam konteks pekerjaan dimana mayoritas responden menganggap Bahasa Inggris merupakan kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

## Indikator Teknologi Informasi

### Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi Alumni Sarjana Ekonomi

**Gambar 13. Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi Alumni Sarjana Ekonomi**



Gambar 13 menyatakan kemampuan penggunaan teknologi informasi Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi secara umum telah baik yang tercermin dari kisaran jawaban yang berkisar antara cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Hal

### Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi

**Gambar 13. Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**



Secara umum, teknologi informasi berperan penting dalam dunia kerja, terutama dalam era industry 4.0. Hasil ini dapat digunakan sebagai bahan kajian agar lebih memperhatikan pembelajaran yang memiliki basis penggunaan teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada era revolusi industry 4.0.

### **Indikator Kompetensi Komunikasi**

### **Tingkat Kompetensi Komunikasi Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 14. Tingkat Kompetensi Komunikasi Alumni Sarjana Ekonomi**



Kemampuan komunikasi Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi yang ditunjukkan Gambar 14. Menunjukkan bahwa tingkat kemampuan komunikasi Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi sudah berada pada tingkat yang baik, dilihat dari persebaran jawaban yang berada pada mayoritas sangat tinggi hingga cukup.

### **Pentingnya Komunikasi dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 15. Pentingnya Komunikasi dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**



Kemampuan komunikasi memiliki peran penting dalam konteks pekerjaan, dibuktikan dengan jawaban responden yang berada dalam rentang sangat tinggi hingga cukup. Sebagian besar responden menyatakan kemampuan komunikasi dibutuhkan dalam dunia kerja yaitu 44,54 persen.

**Indikator Kerjasama Tim**

**Tingkat Kompetensi Kerjasama Tim Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 16. Tingkat Kompetensi Kerjasama Tim Alumni Sarjana Ekonomi**

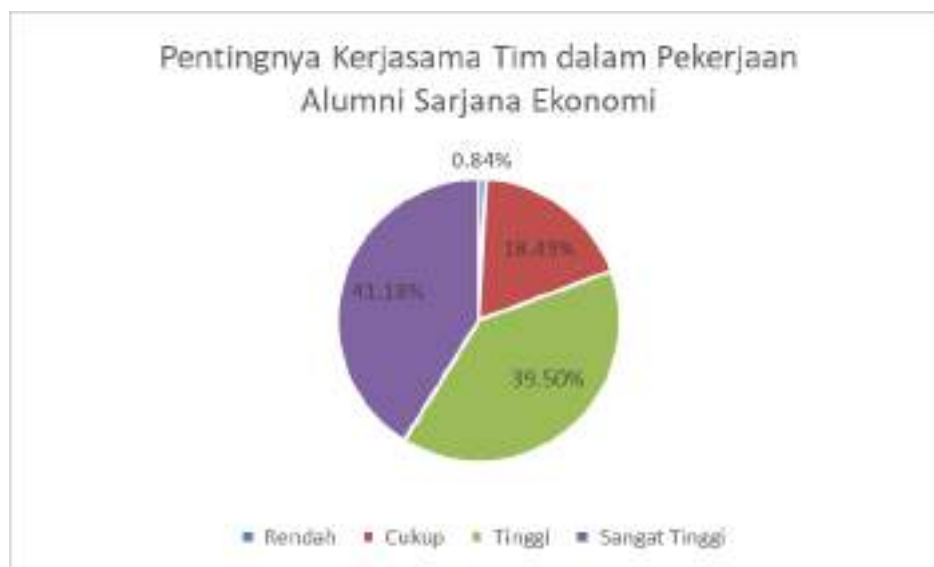


Tingkat kompetensi Kerjasama tim Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi secara umum telah baik, dibuktikan melalui jawaban responden yang menyatakan kemampuan erjasama timnya adalah tinggi sebanyak 44,54 persen, lalu sangat tinggi sebanyak 34,45 persen

dan cukup sebanyak 21,01 persen dari seluruh responden. Hal ini menandakan secara umum Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi sudah memiliki *softskill* kerjasama tim.

### **Pentingnya Kerjasama Tim dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 17. Pentingnya Kerjasama Tim dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**



Gambar 17 menunjukkan pentingnya Kerjasama tim dalam pekerjaan. Secara umum dari Gambar 17, kerjasama tim sangat diperlukan dalam pekerjaan yang dijalani Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi. Hasil ini dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran berbasis kerjasama tim untuk kedepannya agar meningkatkan mutu lulusan dan menghasilkan lulusan yang siap terjun dalam dunia kerja.

### **Indikator Pengembangan Diri**

#### **Tingkat Pengembangan Diri Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 18. Tingkat Pengembangan Diri Alumni Sarjana Ekonomi**



Pengembangan diri merupakan salah satu kunci untuk individu mengembangkan kemampuannya. Secara umum, tingkat pengembangan diri alumni Program Studi Sarjana Ekonomi telah berada dalam tingkat yang baik. Tercermin melalui jawaban responden yang berkisar pada rentang cukup hingga sangat tinggi.

### **Pentingnya Pengembangan Diri dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**

**Gambar 19. Pentingnya Pengembangan Diri dalam Pekerjaan Alumni Sarjana Ekonomi**



Kemampuan pengembangan diri diperlukan dalam pekerjaan. Tercermin melalui jawaban dimana 50,47 persen menyatakan tingginya pengembangan diri dalam pekerjaan responden sekarang.

## Persepsi Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi dalam Peran Proses Pembelajaran

### Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dengan Metode Perkuliahan

Gambar 20. Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dengan Metode Perkuliahan



Persepsi alumni Program Studi Sarjana Ekonomi terhadap proses perkuliahan secara umum sudah baik. Terlihat pada Gambar 20 dimana 21 persen responden menyatakan peran metode perkuliahan berperan besar terhadap perjalanan karir mereka, dan 29,93 persen menyatakan sangat besar perannya.

### Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi pada Pembelajaran Unjuk Kerja

Gambar 21. Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi pada Pembelajaran Unjuk Kerja



Respon para responden terhadap indikator peran pembelajaran unjuk kerja secara umum sudah cukup besar. Tetapi, masih ada 10 persen lebih responden yang menyatakan peran pembelajaran unjuk kerja masih belum optimal dimana hal ini menjadi pertimbangan untuk terus meningkatkan peran pembelajaran unjuk kerja dalam perkuliahan. Namun, secara umum peran indikator pembelajaran unjuk kerja sudah baik.

### Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi pada Partisipasi Proyek Riset

Gambar 22. Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi pada Partisipasi Proyek Riset



Indikator partisipasi dalam proyek riset memperoleh peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban responden dimana 42,34 persen menyatakan peran proyek riset dalam proses pembelajaran besar dan 24,82 persen responden menyatakan sangat besar perannya dalam pembelajaran. Terdapat 8 persen responden yang menyatakan peran partisipasi proyek riset adalah kurang yang menandakan partisipasi dalam proyek riset masih perlu ditingkatkan untuk kedepannya,



## Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Magang

Gambar 23. Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Magang



Pada indikator ini, jawaban responden yang diperoleh cukup beragam namun secara umum peran pembelajaran magang sudah cukup besar. Masih terdapat 24 persen responden yang menyatakan pembelajaran magang kurang atau tidak berperan. Hal ini berarti pembelajaran magang sebaiknya dievaluasi kembali pelaksanaannya untuk memberikan hasil yang maksimal.

## Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Praktikum

Gambar 24. Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Praktikum



Pembelajaran praktikum secara umum telah berperan dengan baik, dibuktikan dengan mayoritas jawaban responden yang berada pada jawaban sangat besar hingga cukup dimana persentase terbesar berada pada responden yang menyatakan cukup pada pembelajaran praktikum yaitu sebesar 32,85 persen dan responden yang menyatakan peran pembelajaran praktikum besar yaitu sebanyak 30,66 persen. Masih terdapat 17 persen responden yang menyatakan pembelajaran praktikum memiliki peran yang kurang atau tidak sama sekali dimana hal ini perlu menjadi pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran praktikum.

### Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Kerja Lapangan

Gambar 25. Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Kerja Lapangan



Pembelajaran kerja lapangan secara umum memiliki peran yang cukup besar dalam pembelajaran yang dapat dilihat melalui persebaran jawaban responden dimana 23,36 menyatakan peran dari pembelajaran kerja lapangan sangat besar, 31,39 persen menyatakan peran pembelajaran kerja lapangan besar dan 25,55 persen responden menyatakan pembelajaran kerja lapangan sudah cukup. Namun, masih terdapat 19 persen lebih responden yang menyatakan pembelajaran kerja lapangan masih kurang atau tidak sama sekali. Oleh karena itu, indikator pembelajaran kerja lapangan harus lebih ditingkatkan kembali untuk memaksimalkan peran dari pembelajaran kerja lapangan.

### Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Diskusi

Gambar 26. Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Diskusi



Pembelajaran diskusi secara umum sudah berperan besar dalam proses pembelajaran dan hanya 3,65 persen dari responden yang menilai kurang dalam pembelajaran diskusi dimana hal ini perlu dijaga dan ditingkatkan kembali.

### Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Workshop/Seminar

Gambar 27. Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Workshop/Seminar



Pembelajaran workshop atau seminar sudah berperan dengan baik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat melalui jawaban responden yang berkisar antara sangat besar

hingga cukup besar dimana 50,36 persen responden menyatakan bahwa pembelajaran workshop atau seminar memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran.

### **Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Pengabdian Kepada Masyarakat**

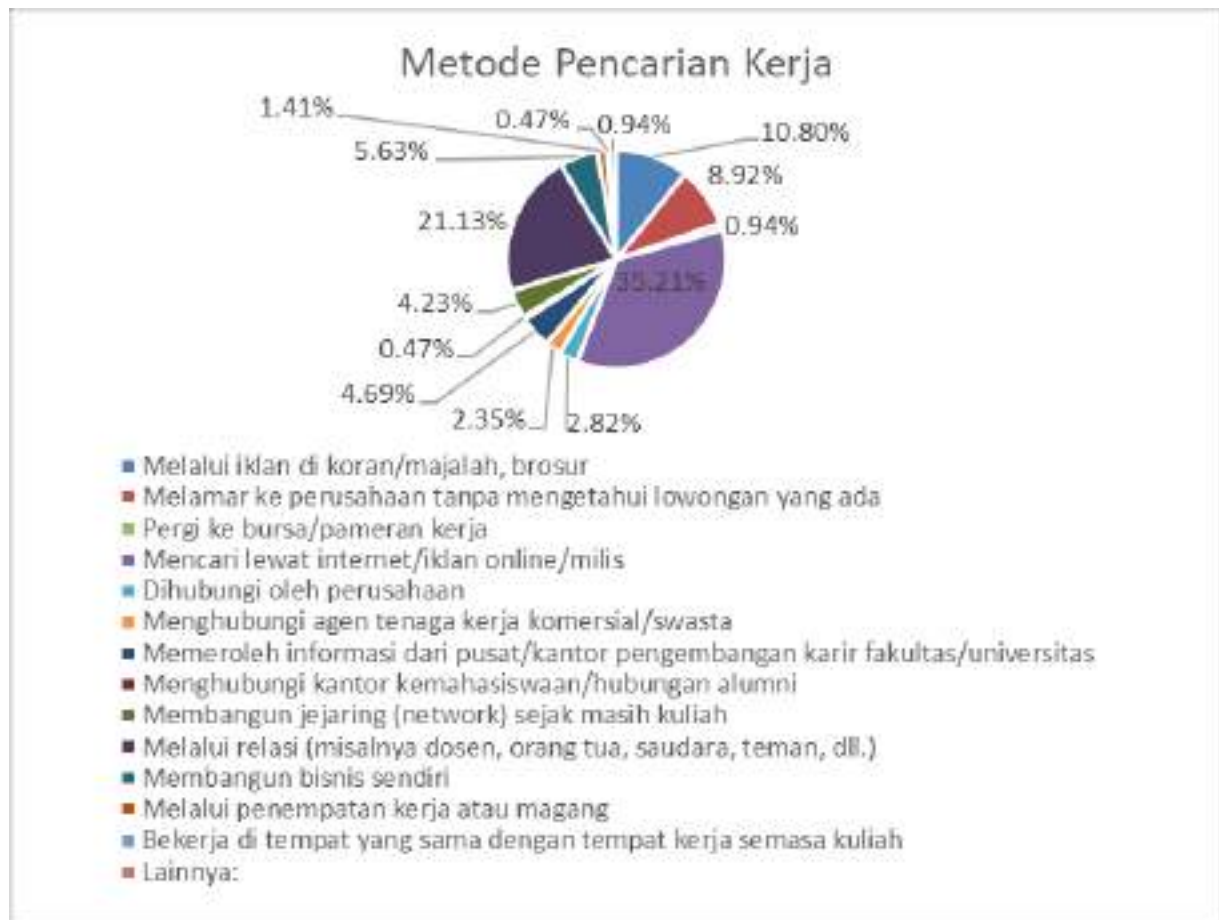
**Gambar 28. Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi dalam Pembelajaran Pengabdian Kepada Masyarakat**



Pada indikator pembelajaran pengabdian kepada masyarakat, secara umum responden merasa peran pembelajaran pengabdian kepada masyarakat sudah besar terhadap proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari mayoritas jawaban respondeng yang berada dalam jawaban cukup hingga sangat besar dimana 42,34 persen responden menyatakan peran pembelajaran pengabdian kepada masyarakat adalah besar terhadap pembelajaran, 37,96 persen responden menyatakan peran pembelajaran pengabdian kepada masyarakat sudah sangat besar dan 16,79 responden menyatakan peran pembelajaran pengabdian kepada masyarakat sudah cukup. Hanya sebesar 2,92 persen dari responden menyatakan peran dari pembelajaran pengabdian kepada masyarakat kurang.

## Metode Pencarian Pekerjaan Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi

Gambar 29. Metode Pencarian Pekerjaan Alumni Program Studi Sarjana Ekonomi

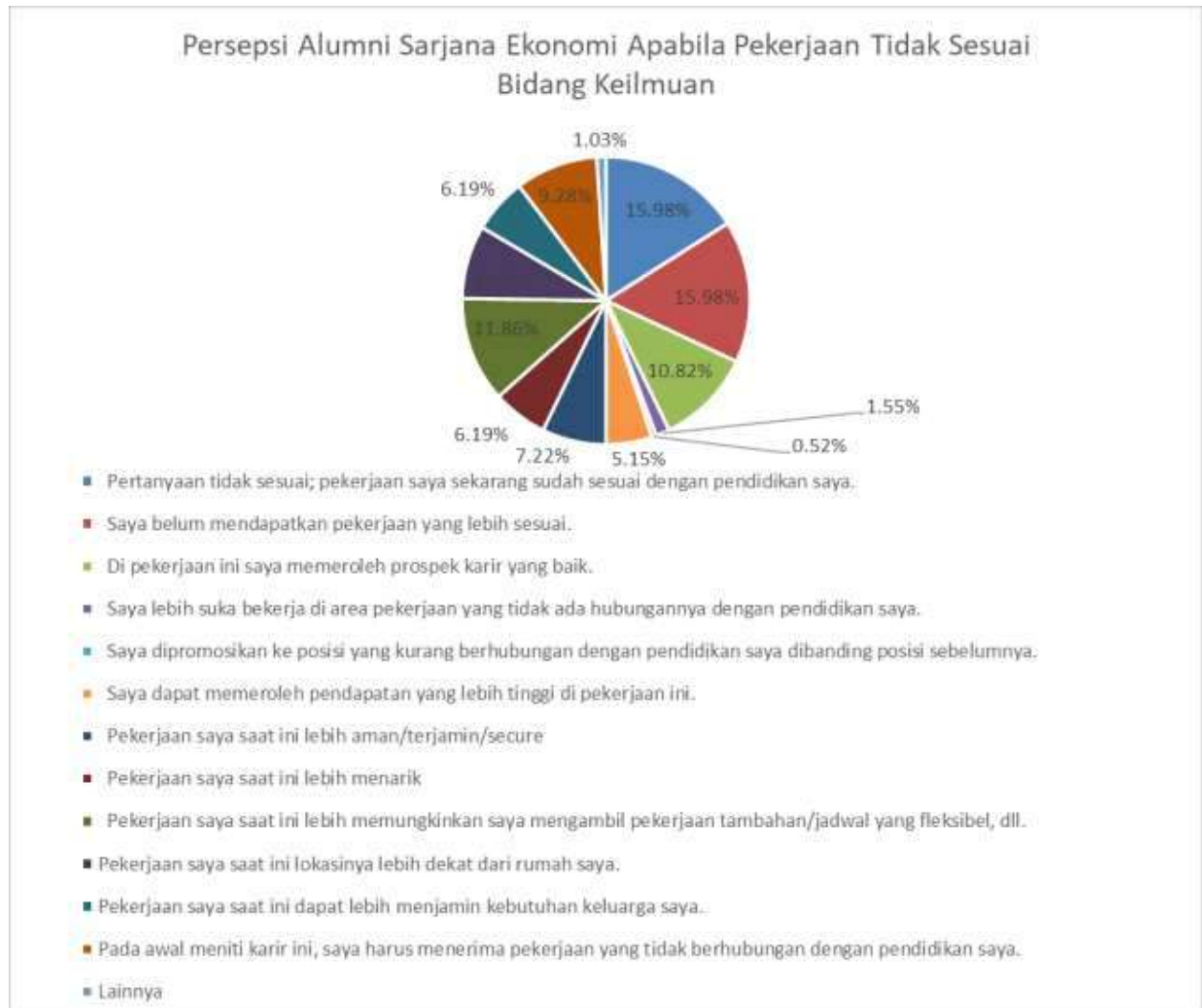


Mayoritas alumni Program Studi Sarjana Ekonomi mencari pekerjaan melalui *platform* online. Hal ini dapat dijelaskan dengan tersebarnya lowongan pekerjaan secara online yang bisa didapatkan dengan mudah dan waktu yang singkat. Metode kedua terbanyak adalah melalui iklan di koran/majalah/brosur yaitu sebesar 10,80 persen.

## Indikator Ketidaksesuaian

### Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi Apabila Pekerjaan Tidak Sesuai Bidang Keilmuan

**Gambar 30. Persepsi Alumni Sarjana Ekonomi Apabila Pekerjaan Tidak Sesuai Bidang Keilmuan**



Sebanyak 15 persen lebih responden menjawab pekerjaan yang dilakukan sekarang sudah sesuai dengan tingkat pendidikan maupun bidang keilmuan. Untuk responden yang pekerjaannya tidak sesuai, mayoritas alasan untuk bertahan adalah belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai (15,98 persen), lalu dengan pekerjaan yang sekarang mereka akan mendapatkan prospek karir yang lebih baik (11,86 persen) dan masih terdapat berbagai alasan lain yang menjadi alasan bertahan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Kegiatan Tracer Study Program Studi Sarjana Ekonomi 2022 melibatkan alumni yang lulus Pada 1 tahun sebelumnya (TS 1) dan 2 tahun sebelumnya (TS 2). Pengisian kuesioner tracer study dilakukan secara online melalui imissu. Periode pengisian kuesioner berlangsung selama satu bulan, mulai dari bulan Juli hingga Agustus.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa employment rate dari alumni Program Studi Sarjana Ekonomi sebesar 85 persen. Hal ini menunjukkan employment rate alumni telah termasuk tinggi. Selibhnya, pertanyaan ditujukan untuk mengetahui persepsi alumni mengenai proses pembelajaran selama perkuliahan. Melalui hasil yang didapatkan, diharapkan Program Studi Sarjana Ekonomi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu dari proses pembelajaran.